

**ANALISIS EFEKTIVITAS TINDAKAN PENYITAAN PAJAK
DAN PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK**
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung Karang)



Skripsi Oleh :

EKA MEILINA SARI

01031281419103

AKUNTANSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2019

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH..... | iv |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vii |
| SURAT PERNYATAAN ABSTRAK..... | viii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 7 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Landasan Teori..... | 9 |
| 2.1.1 Teori Bakti (Teori Kewajiban Mutlak) | 9 |
| 2.1.2 Efektivitas | 11 |
| 2.1.3 Pajak..... | 12 |
| 2.1.4 Pemungutan Pajak..... | 13 |
| 2.1.5 Sistem Pemungutan Pajak..... | 15 |
| 2.1.6 Penagihan Pajak | 18 |
| 2.1.7 Dasar Hukum Penagihan Pajak..... | 18 |
| 2.1.8 Tindakan Penagihan Pajak | 19 |

| | |
|--|----|
| 2.1.9 Tahapan Penagihan Pajak | 21 |
| 2.1.10 Penyitaan Pajak | 24 |
| 2.1.11 Tata Cara Penyitaan Pajak | 27 |
| 2.1.12 Pencairan Tunggalan Pajak | 28 |
| 2.1.13 Kadaluwarsa Penagihan Pajak | 30 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 31 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN DAN GAMBARAN UMUM

| | |
|---|----|
| 3.1 Metodologi Penelitian | 36 |
| 3.1.1 Jenis Penelitian..... | 36 |
| 3.1.2 Sumber dan Jenis Data..... | 37 |
| 3.1.3 Objek Penelitian..... | 38 |
| 3.1.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| 3.1.4.1 Wawancara..... | 38 |
| 3.1.4.2 Dokumentasi | 39 |
| 3.1.4.3 Observasi..... | 40 |
| 3.1.5 Teknik Analisis Data..... | 40 |
| 3.2 Gambaran Umum Kantor Pelayanan Pajak (KPP) | 42 |
| 3.2.1 Kantor Pelayanan Pajak (KPP) | 42 |
| 3.2.2 Sejarah Singkat dan Jenis-Jenis KPP | 43 |
| 3.2.3 Fungsi dari Jenis KPP | 43 |
| 3.3 Gambaran Umum KPP Pratama Tanjung Karang | 49 |
| 3.3.1 Sejarah Singkat KPP Pratama Tanjung Karang..... | 49 |
| 3.3.2 Visi-Misi KPP Pratama Tanjung Karang..... | 49 |
| 3.4 Gambaran Umum Profesi Jurusita Pajak | 50 |

BAB IV PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1 Paparan Data | 51 |
| 4.1.2 Pelaksanaan Penyitaan Pajak pada KPP Pratama Tanjung Karang | 54 |
| 4.2 Efektivitas Penyitaan Pajak Tahun 2016-2018 | 55 |
| 4.3 Efektivitas Pencairan Tunggalan Pajak Tahun 2016-2018 | 57 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan | 60 |
| 5.2 Saran..... | 61 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian..... | 62 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Efektivitas Penyitaan Pajak 2016-2018 | 55 |
| Tabel 4.2 Perhitungan Efektivitas Pencairan Tunggakan Pajak 2016-2018 . | 58 |

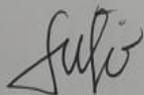
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
ANALISIS EFEKTIVITAS TINDAKAN PENYITAAN PAJAK DAN PENCAIRAN
TUNGGAKAN PAJAK
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung Karang)

Disusun Oleh

Nama : Eka Meilina Sari
NIM : 01031281419103
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/konsentrasi : Perpajakan

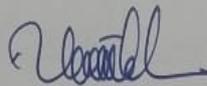
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua,



Dr. Luk Luk Fuadah, SE, MBA, Ak, CA
NIP. 19740511 199903 2 001

Anggota,



Umi Kalsum, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19820703 201404 2 001

Panitia Ujian Komprehensif
Anggota,



Dr. Yulia Saftiana, SE, M.Si, Ak
NIP. 19670701 199203 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa :

Nama : Eka Meilina Sari
NIM : 01031281419103
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Skripsi : Analisis Efektivitas Tindakan Penyitaan Pajak dan Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung Karang).

Telah kami periksa secara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

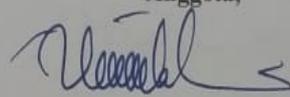
Indralaya, 25 Juli 2019

Pembimbing Skripsi
Ketua,



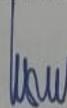
Dr. Luk Luk Fuadah, SE, MBA, Ak, CA
NIP. 19740511 199903 2 001

Anggota,



Umi Kalsum, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19820703 201404 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Meilina Sari
NIM : 01031281419103
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
Analisis Efektivitas Tindakan Penyitaan Pajak dan Pencairan Tunggakan Pajak
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung Karang).

Pembimbing Skripsi:

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, SE, MBA, Ak, CA
Anggota : Umi Kalsum, SE, M.Si, Ak, CA
Tanggal diuji : 16 Juli 2019

Adalah benar karya hasil saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 25 Juli 2019
Pembuat Pernyataan,



Eka Meilina Sari
NIM. 01031281419103

ABSTRACT
ANALYSIS EFFECTIVENESS OF FORECLOSURE ACTION
AND THE DISBURSEMENT OF TAX ARREARS STUDY
CASE OF KPP PRATAMA TANJUNG KARANG

By:
Eka Meilina Sari
Dr. Luk Luk Fuadah, SE, MBA, Ak, CA
Umi Kalsum, SE, M.Si, Ak, CA

The purpose of this study case is to determine the level of effectiveness of tax foreclosure action and the disbursement of tax arrears of KPP Pratama Tanjung Karang. Type of research in this study is qualitative research by using case study research. Data collection methods used in this study are interviews, documentation, and observation. Sources of data used in this study are primary and secondary data. The method of data analysis in this study is descriptive analysis. The result of this study case, in KPP Pratama Tanjung Karang the level of effectiveness of tax foreclosure action and tax arrears against the disbursement is still not quite effective. It is because of to the lack of the public awareness of Tanjung Karang City to pay off the taxes. That is why KPP Pratama Tanjung Karang especially to tax collector departman have to more improve the optimalize the activies of technical of taxation.

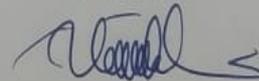
Keywords : *effectiveness, foreclosure action, disbursement of tax arrears*

Head,



Dr. Luk Luk Fuadah, SE, MBA, Ak, CA
NIP. 19740511 199903 2 001

Member,



Umi Kalsum, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19820703 201404 2 001

Head of Accounting Department,



Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

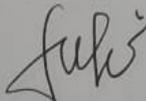
ABSTRAK
ANALISIS EFEKTIVITAS TINDAKAN PENYITAAAN PAJAK
DAN PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK (Studi Kasus Pada
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung Karang)

By:
Eka Meilina Sari
Dr. Luk Luk Fuadah, SE, MBA, Ak, CA
Umi Kalsum, SE, M.Si, Ak, CA

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas tindakan penyitaan pajak dan pencairan tunggakan pajak di KPP Pajak Pratama Tanjung Karang. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun jenis penelitian kualitatif yang diambil adalah penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dan teknik analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPP Pratama Tanjung Karang tingkat keefektifan penyitaan pajak dan pencairan tunggakan pajak belum efektif. Hal ini disebabkan masih kurangnya kesadaran Wajib Pajak untuk membayar pajaknya. Untuk itu, KPP Pratama Tanjung Karang khususnya pada jurusita pajak dan seksi penagihan harus lebih mengoptimalkan kegiatan penagihan serta tegas dalam mematuhi peraturan teknis perpajakan yang berlaku.

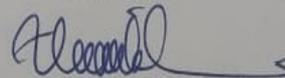
Kata Kunci : Efektivitas, Penyitaan Pajak, Pencairan Tunggakan Pajak

Ketua,



Dr. Luk Luk Fuadah, SE, MBA, Ak, CA
NIP. 19740511 199903 2 001

Anggota,



Umi Kalsum, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19820703 201404 2 001

Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

Motto dan Persembahan

- Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Q.S. Al-Baqarah:286).
- *Always be yourself no matter what they say and never be anyone else even if they look better than you.*
- *The best pleasure in life is doing what people say you can't do.*

Skripsi Ini Aku Persembahkan Untuk :

- Allah SWT
- Ibuku (Jaurah), Ayahku (Bambang Hartono), Adik-adikku (Novia Dwi Rahayu dan Athirah Salsabila)
- Dosen FE UNSRI Program Studi Akuntansi. Terima Kasih atas semua bimbingan dan Ilmu yang telah diberikan selama masa pendidikanku
- Dosen Pembimbing Skripsiku
- Sahabat-sahabatku
- Almamater
- Dan untuk orang-orang yang selalu bertanya "Kapan Wisuda?"

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukan sebuah kejahatan, bukan sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kesuksesan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Efektif Tindakan Penyitaan Pajak dan Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung Karang)”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata (S-1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis serta buku-buku literatur yang tersedia pada penulis. Oleh karena itu, penulis memohon maaf bila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulisan di terima dengan senang hati demi penyempurnaan penulisan serupa dimasa yang akan datang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan bernilai positif bagi semua pihak yang membutuhkan.

Indralaya, 16 Juli 2019

Eka Meilina Sari

NIM. 01031281419103

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak, CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E, M.Si, Ak. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E, MBA, Ak, CA dan Ibu Umi Kalsum, S.E, M.Si, Ak, CA. Selaku pembimbing I dan Pembimbing II, yang selalu meluangkan waktu dan telah banyak memberikan pengarahan, saran, nasihat, dan pandangan yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir penyusunan.
5. Bapak Aryanto, S.E, MTI, Ak. Selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbingku selama di bangku kuliah.
6. Seluruh Dosen FE UNSRI yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan di kampus FE UNSRI atas Ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang peneliti dapatkan di bangku kuliah.
7. Seluruh staff dan karyawan FE UNSRI yang telah banyak memberikan bantuan terutama dalam urusan administrasi.
8. Kedua Orang Tuaku yang sangat aku cintai dan sayangi, Bapak Bambang Hartono dan Ibu Jaurah, S.Pd. Yang selalu sabar dan mendengarkan keluh kesahku di kehidupan ini. Terima kasih banyak telah mendukungku, menyemangatiku dikala aku sedang jatuh.

9. Adik-adikku yang aku sayangi dan cintai, Novia Dwi Rahayu dan Athirah Salsabila.
10. Seluruh Staf Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung Karang, yang telah banyak membantu dalam memberikan data-data dalam penelitian.
11. Teman-teman Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya terkhusus angkatan 2014.
12. Keluarga di Indralaya yang selalu memberikan materil dan non materil yang telah menjagaku di perantauan Ayuk Meylanisiam Rahmawati, Kak Rachmad Edward, Uwak Djusniwati, dan Zaskia Lovenia.
13. Sahabatku yang aku sayangi Griya Squad teman satu rumah (Indri Ningtyas, Neci Ika Saputri, Nia Sondi Pratiwi, Syabrina Cahya Depita, Levia Mardina, Mariska Agustina).
14. Sahabatku yang aku sayangi BE-BH (Ariadna Permatasari, Irvan Nurgaman, Robi Haryanto, Dolitua Immanuel Kevin).
15. Orang yang selalu menemani dan selalu ada, Ade Irwansyah. Terima Kasih banyak untuk semuanya.
16. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang dengan tulus memberikan motivasi dan do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah kalian berikan kepada penulis dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, 16 Juli 2019

Eka Meilina Sari
NIM. 01031281419103

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber penerimaan suatu negara berasal dari berbagai sektor, baik sektor dalam negeri maupun sektor luar negeri, dalam pengertian pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang terbesar. Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) Nomor 28 Tahun 2007, pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Peningkatan penerimaan pajak memegang peranan penting yang strategis karena dilihat dari sisi ekonomi, penerimaan pajak dapat meningkatkan kemandirian dalam pembangunan suatu daerah. Pungutan pajak bersifat memaksa, artinya jika seseorang telah memenuhi syarat subjektif dan syarat objektif, maka wajib untuk membayar pajak, dalam undang-undang pajak sudah dijelaskan, jika seseorang dengan sengaja tidak membayar pajak yang seharusnya dibayarkan, maka ada ancaman sanksi administratif maupun hukuman secara pidana.

Jumlah hutang pajak dari tahun ke tahun bisa mengalami peningkatan dan penurunan di akibatkan karena ada *law enforcement* (ditegakkan hukum, pemeriksa pajak) yang tinggi, dan faktor lain yang disebabkan penurunan hutang pajak. Hutang pajak adalah jumlah duit yang harus di bayar oleh rakyat (khusus nya Wajib Pajak) karena ada nya keadaan, perbuatan, atau peristiwa yang harus di lunasi dengan cara yang berlaku dalam waktu yang telah ditentukan. Menurut

Pasal 1 point 8 Undang-Undang No.19 Tahun 2000 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa, Utang Pajak adalah pajak yang masih harus dibayar termasuk sanksi administrasi berupa bunga, denda, atau kenaikan yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak atau surat sejenisnya berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Direktorat Jenderal Pajak adalah suatu lembaga yang ada di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia, lembaga ini memiliki tugas untuk mengadakan perumusan dan melaksanakan kebijakan dalam bidang pajak sesuai dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Salah satu kebijakan dibidang pajak yaitu diselenggarakan tagihan pajak untuk wajib pajak yang tidak dibayar hutang pajak. Untuk dilaksanakan tagihan pajak, jurusita pajak sebagai pelaksana tindakan tagihan pajak perlu dilaksanakan serangkaian tindakan tagihan pajak, yaitu dilaksanakannya surat perintah tagihan seketika dan sekaligus, diterbitkan surat teguran, diberitahukan surat paksa, dilaksanakan sitaan, dilaksanakan sanderaan berdasarkan surat perintah penyanderaan. Tata cara dan jangka waktu dari semua tindakan tagihan pajak disusun dalam peraturan perundang-undangan perpajakan.

Upaya peningkatan penerima di sektor pajak sudah dilaksanakan oleh pemerintah oleh Direktorat Jenderal Perpajakan untuk mengoptimalkan penerima pajak. Tindakan serupa tagihan pajak pasif melalui pemberitahuan dengan digunakan surat tagihan atau surat ketetapan pajak, serta tindakan seperti tagihan aktif seperti diterbitkannya surat teguran, diberi tahukan surat paksa, dilaksanakan penyitaan, dan menjualkan barang sita yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Tindakan penyitaan adalah tindakan juru sita pajak

untuk dikuasai barang tanggungan pajak, untuk di jadikan jaminan untuk dilunasi nya hutang pajak oleh peraturan perundang-undngan yang ada. Tujuann sitaan yaitu untuk mendapatkan uang jaminan lunas utang pajak dari Penanggung Pajak. Tindakan sitaan dapat dilakukan kepada semua barang Tanggungan Pajak, baik yang ada di tempt tinggal, tempat usaha, tempat tinggal Penanggung Pajak atau di tempat lain walaupun penguasannya ada di tempat pihak lain. Tindakan penyitaan dilakukan jika Wajib Pajak atau Penanggung Pajak belum dilunasi jumlah pajak yang masih harus dibayar menurut Surat Paksa yang telah disampaikan oleh Jurusita Pajak dalam tahapan penagihan pajak.

Penyitaan ini dilaksanakan dengan memblokir rekening Penanggung Pajak dengan tujuan akhir, memindah bukukan saldo rekening itu ke kas negara untuk membayarkan pajak. Melalui mekanisme diblokirnya tersebut, hasil pencairn tunggakan pajak bergantung dari besar kecil nya saldo rekening yang terblokir (Sulistiriyanto, 2011). Penjualan barang yang telah disita biasanya dilakukan melalui pelelangan, kecuali untuk aset-aset tertentu seperti surat berharga, piutang, dan penyertaan modal pada perusahaan lain.

Pelaksanaan penyitaan hartaa punya wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tanjung Karang pada kenyataan nya masih ada diperoleh penunggak pajak, akibat tidak dilunasinya hutang pajak sebagaimana harusnya. Menurut Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak Nomor SE-29/PJ/2012 tentang Kebijakan Penagihan Pajak, mendefiniisikan pencaira tunggakan atau piutang pajak adalah semua dibayarkan dan dikurangkan atas piutang yang ada sebelum tahun berjalan. Tunggakan pajak merupakan sejumlah pokok pajak yang belum dilunaskan menurut Surat Tagihan Pajak yang di dalamnya ada pokok pajak yang

dihutang, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambah, Surat Keputusan Pembetulan, Surat Keputusan Keberatan, Putusan Banding, dan Putusan Peninjauan Kembali, yang disebabkan total pajak yang ada harus di bayar ditambah termasuk pajak yang seharusnya tidak di kembalikan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan diatur dalam Pasal 1 Angka 6 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pengampunan Pajak.

Tunggakan pajak timbul ketika fiskus menerbitkan Surat Ketetapan Pajak. Surat Ketetapan Pajak adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Dalam ajaran materil dalam sistim *self assessment* yang diikuti oleh Indonesia, jika ada peristiwa, keadaan, atau perbuatan (*taatbestand*) yang disebabkan terjadinya tunggakan pajak seperti tidak membayar pajak, jadi saat itu wajib pajak mempunyai tunggakan pajak, tanpa harus ditunggu fiskus diterbitkan Surat Ketetapan Pajak (Walewangko, 2016).

Namun masih banyak wajib pajak yang tidak melakukan kewajiban perpajakannya sehingga menyebabkan timbulnya tunggakan pajak yang mengakibatkan berkurangnya penerimaan pajak (Olivia, 2017). Kurangnya kesadaran yang dimiliki masyarakat dalam memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak ini membuat proses pelaksanaan pembangunan yang telah ditetapkan oleh pemerintah berjalan dengan lambat (Nainggolan, 2015).

Kepala Badan Pengelola Pajak dan Restribusi Daerah (BPPRD) Bandar Lampung Yanwardi mengatakan, jumlah pelaku usaha yang belum membayar pajak cukup banyak. Dan saat ini sudah mulai dilakukan penagihan, serta BPPRD

juga berniat menggandeng Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk mengoptimalkan penagihan pajak terhadap wajib pajak yang bandel. Pasalnya, saat ini ada puluhan wajib pajak, baik itu restoran, reklame, maupun parkir. Padahal pajak tersebut merupakan uang masyarakat. (<https://www.kupastuntas.co>)

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti analisis efektivitas tindakan penyitaan pajak terhadap pencairan tunggakan pajak. Untuk itu penelitian ini diberi judul “Analisis Efektivitas Tindakan Penyitaan Pajak Dan Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung Karang).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu :

“Apakah tindakan penyitaan pajak dan pencairan tunggakan pajak sudah dilakukan secara efektif?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah hasil akhir yang hendak dicapai melalui penelitian yang dilaksanakan yaitu :

1. Untuk menganalisis tingkat efektivitas pelaksanaan tindakan penyitaan pajak dan pencairan tunggakan pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tanjung Karang.

2. Untuk mengetahui tindakan penyitaan pajak dan pencairan tunggakan pajak yang dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tanjung Karang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini mengharapkan memiliki manfaat pada kedepannya. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermnfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian tentang penyitaan pajak dan pencairan tunggakan pajak.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam tindakan penyitaan pajak dan pencairan tunggakan pajak.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan efektivitas tindakan penyitaan pajak dan pencairan tunggakan pajak dan menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. **Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. **Bagi Akademisi dan Peneliti**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bacaan dan penambah ilmu pengetahuan di bidang perpajakan serta penelitian ini dapat memberikan

informasi bagi Akademisi dan Peneliti terhadap Efektivitas Tindakan Penyitaan Pajak dan Pencairan Tunggakan Pajak.

b. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung Karang

Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung Karang, hasil penelitian ini diharapkan merupakan masukan untuk penyempurnaan dalam efektivitas tindakan penyitaan pajak dan pencairan tunggakan pajak dapat lebih tepat sasaran.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang direncanakan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan apa yang meladasi dilakukannya penelitian ini, yang terdiri dari Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan mengenai teori dan konsep dasar yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi.

BAB III GAMBARAN UMUM KPP PRATAMA TANJUNG KARANG

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan gambaran umum Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tanjung Karang.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan hasil analisis dan pembahasan permasalahannya dengan perhitungan Analisis Efektivitas Tindakan Penyitaan Pajak dan Pencairan Tunggakan Pajak dengan persentase yang ditetapkan oleh Departemen Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 Tahun 1996.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan atas hasil penelitian yang didapat oleh penulis dan saran-saran.

Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulistyو. 2006. *Metode Penelitian*. Wedatama Widya Sastra. Jakarta.
- Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996 tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan.
- Falatehan, Rizky Novan. 2016. Dasar Teori Yurisdiksi Pungutan Pajak dan Asas Pungutan Pajak
- Fatmawati, Ega. 2013. Studi Komparatif Kecepatan Temu Kembali Informasi di Depo Arsip Koran Suara Merdeka Antara Sistem Simpan Manual dengan Foto Repro. Diakses Pada Tanggal 1 Juni 2018
- Hidayat, Raden Rustam. 2016. Efektivitas Pungutan Pajak Melalui Penerbitan Surat Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Malang. Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2018.
- Hikmah, Mursalam. 2015. Analisis Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan Pada Kantor Penerima Pajak (Kpp) Kota Jayapura. Diakses Pada Tanggal 15 Februari 2018.
- Ilyas, Wirawan dan Burton, Richard. 2011. *Hukum Pajak*. Edisi Lima. Salemba Empat. Jakarta.
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Juli. R, dan Retno. 2015. *Dasar-Dasar Perpajakan*. Deepublish. Yogyakarta.
- Juru Sita Pajak, 2014. *Modul Tindakan Penagihan Pajak*. Jakarta Barat.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Keputusan Menteri Keuangan No. 539/KMK.03/2002 tentang Penghapusan Piutang Pajak
- Lampung.tribunnews.com/2018/04/12/ini-dia-daftar-penunggak-pajak-di-bandar-lampung. Diakses Pada Tanggal 1 Mei 2018
- Lampung.tribunnews.com/2018/04/12/semua-spbu-tunggak-pajak-pemkot-akan-gandeng-kpk
- Lubis, Irsan. 2015. Mahir Akuntansi Pajak Terapan. Berbasis Standar Akuntansi dan Ketentuan Pajak Terbaru. Andi. Yogyakarta.

- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*, Edisi Revisi. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*, Edisi Revisi. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Marduati, Andi. 2012. Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Pencairan Tunggakan Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Barat. Diakses Pada Tanggal 14 Februari 2018.
- Muljono, Djoko, 2010. *Panduan Pajak Akuntansi Pajak dan Ketentuan Umum Perpajakan*, Penerbit Andi, Jogjakarta.
- Nainggolan, Yohanes. 2015. Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Pencairan Tunggakan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Pekanbaru. Diakses Pada Tanggal 10 Februari 2018.
- Olivia, Inggriani, Sherly. 2017. Analisis Efektivitas Tindakan Penyitaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. Diakses Pada Tanggal 10 Februari 2018.
- P.Joko Subagyo. 2011. *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Aneka Cipta. Jakarta.
- Pujiwidodo, Dwiymoko. 2016. Pengaruh Pencairan Atas Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kramat Jati. Diakses Pada Tanggal 10 Februari 2018.
- Pohan, A. C. 2014. *Pengantar Perpajakan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rifqiansyah, Hasbi, 2014. Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penagihan Pajak Aktif Terhadap Pencairan Tunggakan Pajak. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 15, No. 1, 2014. Diakses Pada Tanggal 10 Februari 2018.
- Resmi, Siti. 2007. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riska, Resti, Yeasy. 2013. Pengaruh Tindakan Penagihan Pajak Aktif Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Pencairan Tunggakan Pajak Di KPP Pratama Padang. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Bung Hatta. Diakses Pada Tanggal 9 Februari 2018.
- Ritonga, Pandapotan, 2012. Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Paksa Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. *Jurnal SAINTIKOM*, Vol. 11, No. 3, 2012. Diakses Pada Tanggal 16 Februari 2018
- Rondonuwu, Harijanto, Stanley. 2016. Efektivitas Penagihan Tunggakan Pajak Aktif Dengan Menggunakan Surat Paksa Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kotamobagu. Diakses Pada Tanggal 28 Januari 2018.

- Rusdji, Muhammad. 2004. *KUP Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan*. Indeks. Jakarta.
- Saputri, Amelia, 2013. Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Efektivitas Pencairan Tunggal Pajak (Studi Kasus KPP Pratama Bandung Cibeunying Periode 2010-2014). Diakses Pada Tanggal 5 Februari 2018.
- Sartika. 2016. Pengaruh Tindakan Penagihan Aktif Terhadap Pencairan Tunggal Pajak. (Studi pada KPP Prtama Makassar Barat). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanudin. Makassar. Diakses Pada Tanggal 17 Februari 2018.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. PT. Rafika Aditama. Bandung.
- Suandy, Erly. 2005. *Hukum Pajak*. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Suandy, Erly. 2006. *Perencanaan Pajak*. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Metode Penelitian Bisnis)*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sulistiriyanto, Haryo, 2011. Penafsiran dan Prosedur Sita atas Harta Kekayaan Wajib Pajak Menurut Peraturan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Perspektif*, Vol. XVI, No. 1, 2011, Edisi Januari.
- Supriyati. 2012. *Metodologi Penelitian*. Labkat Pers. Bandung.
- Taliziduhu, Ndraha. 2005. *Kybernologi: Sebuah Rekonstruksi Ilmu Pemerintahan*. Rhineka Cipta. Jakarta.
- Ulum, Md Ihyaul. 2008. *Akuntansi Sektor Publik*. Umm Pers. Malang.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 pasal 1 tentang Pengertian Pajak.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Penyitaan Pajak.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Tahapan Penagihan Pajak.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Tata Cara Penyitaan Pajak.
- Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 23A Amandemen tentang Pungutan Pajak.
- Undang-Undang KUP Pasal 22 No. 16 Tahun 2000 tentang Kedaluwarsa Penagihan Pajak

Walewangko, Tingkan. 2016. Analisis Efektivitas Penagihan Pajak Aktif dengan Tindakan Penyitaan Terhadap Pencairan Tunggakan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ambon. Diakses Pada Tanggal 25 Januari 2018.

Waluyo, dan Wirawan B Ilyas. 2002. *Perpajakan Indonesia*. Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.

Waluyo. 2009. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*. Edisi Sepuluh. Buku Pertama. Salemba Empat. Jakarta.

Widyaningsih. 2013. *Hukum Pajak dan Perpajakan*. Penerbit Alfabeta, Bandung.

www.bppk.depkeu.go.id/unit-pusat/pusdiklat-pajak/

www.kupastuntas.co/2018/11/bpprd-bandar-lampung-sosialisasi-peningkatan-pendapatan-pajak-daerah-melalui-tapping-box/

www.online-pajak.com/kpp

www.pajak.go.id